

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap kendala dalam penerapan Diversi. Hal tersebut berkaitan dengan tingginya kecelakaan lalu lintas yang pelakunya anak. Permasalahan dalam kecelakaan lalu lintas yang melibatkan anak sebagai pelaku yang dapat menyebabkan luka ringan, luka berat, bahkan korban meninggal dunia, memerlukan solusi yang terbaik dilakukan dalam penyelesaiannya adalah dengan Penerapan Diversi. Namun dalam penerapannya sebagai upaya mewujudkan Restorative Justice bisa memunculkan permasalahan dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus kecelakaan lalu lintas yang melibatkan anak sebagai pelaku bisa diupayakan diversi dan wajib diupayakan dalam proses peradilan pidana anak sebagai upaya dari restorative justice, namun kendala yang dihadapi dalam Diversi yaitu tidak semua kasus kecelakaan lalu lintas yang dilakukan anak dapat dilakukan diversi karena tidak adanya kata sepakat antara pelaku dan korban. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Diversi serta sulitnya untuk mencapai kata sepakat antara pelaku dan korban mengenai ganti kerugian karna belum diaturnya secara jelas mengenai ganti rugi dalam Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak.

Kata Kunci: Anak; Diversi, Kecelakaan Lalu Lintas

ABSTRACT

This research aims to provide solutions to obstacles in implementing Diversion. This is related to the high number of traffic accidents involving children. Problems in traffic accidents involving children as perpetrators which can cause minor injuries, serious injuries, and even death, require the best solution to solve them is by implementing diversion. However, in its implementation as an effort to realize Restorative Justice, problems can arise in its implementation. The results of the research show that traffic accident cases involving children as perpetrators can be diverted and must be pursued in the juvenile criminal justice process as an effort of restorative justice, but the obstacle faced in diversion is that not all traffic accident cases involving children can be diverted because there is no agreement between the perpetrator and the victim. This happens because of the lack of public knowledge about diversion and the difficulty of reaching an agreement between the perpetrator and the victim regarding compensation because there is no clear regulation regarding compensation in the Juvenile Criminal Justice System Law.

Keywords: Children; Diversion, Traffic Accidents